

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksplanatori. Penelitian eksplanatori bertujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Hipotesis tersebut berkaitan dengan hubungan kausal antar variabel, yang akan dijelaskan melalui pengujian statistik.<sup>1</sup> Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner tersebut dirancang untuk mengukur variabel *Impulsive Buying*, Regulasi Diri, dan Perilaku Berhutang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda untuk mengetahui Pengaruh *Impulsive Buying* Dan Regulasi Diri Terhadap Perilaku Berhutang Pada Mahasiswa Pengguna *Shopeepaylater* di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini berada di dua lingkungan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang pertama terletak di Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 Kecamatan Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan. kedua terletak di Jl. Pandarapan Guntung Manggis, Kemuning, Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Adapun Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin memiliki lima Fakultas yang aktif, yakni Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi,

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif*, 3 ed. (Bandung: Alfabeta, 2022), 93.

Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang suka menggunakan *Shopeepaylater*. Adapun objek dalam suatu penelitian disebut variabel. Variabel terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variabel*) yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah respon subjek penelitian yang diukur sebagai pengaruh variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel Bebas ( $X_1$ ) : *Impulsive Buying*

Variabel Bebas ( $X_2$ ) : Regulasi Diri

Variabel Terikat (Y) : Perilaku Berhutang

### **D. Populasi dan Sample Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi yaitu kumpulan seluruh elemen yang memiliki informasi yang diperlukan dalam penelitian serta merupakan dasar dalam membuat kesimpulan.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, populasinya terdiri dari semua mahasiswa/i yang masih aktif di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin serta pernah melakukan

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 61.

pembelian secara *online*. Total mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin angkatan 2022 yang aktif bisa diketahui melalui dari tabel di bawah ini.

**TABEL 3. 1 JUMLAH POPULASI PENELITIAN**

<b>No</b>	<b>Fakultas</b>	<b>Angkatan 2022</b>
<b>1</b>	Ushuluddin dan Humaniora	274
<b>2</b>	Tarbiyah dan Keguruan	879
<b>3</b>	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	269
<b>4</b>	Syariah	302
<b>5</b>	Ekonomi dan Bisnis Islam	250
	<b>Total</b>	<b>1974</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian atau sekelompok individu dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik yang mirip dengan populasi secara keseluruhan.<sup>3</sup> Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability* dengan jenis *purposive sampling*.<sup>4</sup> Adapun kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini sebagai berikut;

- a. Mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin angkatan 2022
- b. Berusia 18-23 tahun
- c. Pernah melakukan belanja online di market place *shopee*
- d. Pernah menggunakan fitur *shopeepaylater* (6 bulan terakhir)
- e. Bersedia menjadi reponden

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 79.

<sup>4</sup> Priyono Priyono, *Metode penelitian kuantitatif*, ed. oleh Teddy Chandra (Surabaya: Zifatama Publishing, 2016), 118.

Dalam penelitian ini, jumlah keseluruhan populasi mahasiswa dalam satu angkatan, yaitu angkatan 2022, adalah 1974 orang. Untuk menentukan ukuran sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Isac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%.<sup>5</sup> Maka untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus Isaac dan Michael, yaitu:

Keterangan :

$$s = \frac{\lambda^2 N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 P Q}$$

$s$  : jumlah sampel

$\lambda^2$  : chi kuadrat sesuai nilainya tergantung taraf kesalahan, jika taraf kesalahan 1% maka chi kuadrat = 6,634, taraf kesalahan 5% maka chi kuadrat = 3,841, dan taraf kesalahan 10% maka chi kuadrat = 2,706.

$d$  : Sampling Error atau tingkat kesalahan pengambilan sampel, sebesar 5% (0,05)

$N$  : jumlah populasi

$P$  : proporsi populasi = 0,5

$Q$  :  $1 - P = 0,5$

Dengan demikian, penghitungan untuk menentukan jumlah sampel sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 P Q}$$

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 86.

$$s = \frac{3,841.1974.0,5.0,5}{0,05^2 (1974 - 1) + 3,841.0,5.0,5}$$

$$s = \frac{1895,5335}{0,0025 1973 + 0,96025}$$

$$s = \frac{1895,5335}{4,9325 + 0,96025}$$

$$s = \frac{1895,5335}{5,89275}$$

$$s = 321,6 = 322$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus diatas, maka sampel yang diambil dari populasi 1974 mahasiswa adalah sebanyak 322 mahasiswa. Selanjutnya untuk menentukan sample masing-masing fakultas dihitung dengan menggunakan penghitungan di bawah ini :

$$n = \frac{\text{jumlah per Fakultas}}{\text{jumlah keseluruhan}} \times \text{Kuota yang ditentukan}$$

- 1) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

$$\frac{274}{1974} \times 322 = 45$$

- 2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

$$\frac{897}{1974} \times 322 = 143$$

- 3) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

$$\frac{269}{1974} \times 322 = 44$$

- 4) Fakultas Syariah

$$\frac{302}{1974} \times 322 = 49$$

## 5) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

$$\frac{250}{1974} \times 322 = 41$$

TABEL 3. 2 SAMPEL PENELITIAN

No	Fakultas	Populasi	Sample
1	Ushuluddin dan Humaniora	274	45
2	Tarbiyah dan Keguruan	879	143
3	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	269	44
4	Syariah	302	49
5	Ekonomi dan Bisnis Islam	250	41
<b>Total</b>		<b>1974</b>	<b>322</b>

**E. Data Dan Sumber Data**

## 1. Data

Data pada penelitian ini adalah data kuantitatif ialah data yang berbentuk angka atau bilangan. Bentuk data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistik. Data primer dalam penelitian ini mengenai:

- a. Seberapa tingkat *impulsive buying* mahasiswa Univeristas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam menggunakan *shopeepaylater*.
- b. Seberapa tingkat regulasi diri mahasiswa Univeristas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam menggunakan *shopeepaylater*.
- c. Seberapa tingkat perilaku berhutang mahasiswa Univeristas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam menggunakan *shopeepaylater*.
- d. Pengaruh *impulsive buying* terhadap perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna *shopeepaylater* di Univeristas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

- e. Pengaruh regulasi diri terhadap perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna *shopeepaylater* di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- f. Pengaruh *impulsive buying* dan regulasi diri terhadap perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna *shopeepaylater* di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang bisa memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan pada sumbernya, data dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.<sup>6</sup>

- 1) Data primer adalah data yang didapat dari hasil kuesioner dari responden penelitian yaitu mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- 2) Data sekunder dalam penelitian ini yaitu sumber-sumber tertulis berupa hasil penelitian, buku, skripsi, artikel, jurnal dan lain sebagainya yang relevan dengan penelitian ini.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dengan responden yang dimaksudkan untuk menggali informasi yang diharapkan.

---

<sup>6</sup> Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara awal guna mendapatkan informasi untuk studi pendahuluan pada penelitian ini.<sup>7</sup>

## 2. Kuesioner

Pada penelitian ini, metode yang dipakai untuk mengumpulkan datanya yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden penelitian. Setiap subjek yang termasuk dalam sampel penelitian ini diharapkan mampu mengisi masing-masing alat ukur tersebut secara lengkap.<sup>8</sup> Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala *impulsive buying*, Regulasi diri dan Perilaku Berhutang. Dalam penelitian ini, dilakukan pengukuran skala memakai skala likert. Skala likert merupakan skala sikap yang terdiri dari sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan untuk mengindikasikan sikap, seperti setuju ataupun tidak setuju pada sebuah item. Skala likert terdiri dari beberapa item, dan setiap item mempunyai empat pilihan tanggapan yang berbeda. Pemaparan hasil dari setiap tanggapan subjek tersaji dalam tabel berikut:

**TABEL 3. 3 NILAI SKOR DALAM SETIAP JAWABAN**

<b>Item</b>	<b>Sangat Setuju (SS)</b>	<b>Setuju (S)</b>	<b>Tidak Setuju (TS)</b>	<b>Sangat Tidak Setuju (STS)</b>
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

<sup>7</sup> Sutardjo A. Wiramihardja, *Pengantar Psikologi Klinis* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 100.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016), 93.

### 3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta yang ada di lapangan.<sup>9</sup>

## G. Instrument Penelitian

### 1. *Impulsive Buying*

*Impulse buying* dapat dijelaskan sebagai kecenderungan membeli suatu barang secara tiba-tiba tanpa perencanaan (*unplanning buying*) dan pertimbangan matang yang didorong oleh emosi. Pengambilan keputusan pembelian yang dilakukan secara spontan tanpa memikirkan konsekuensinya yang akan di tanggung.

Skala *impulsive buying* pada penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Verplanken dan Herabadi dengan menggunakan skala adaptasi yang disusun oleh Firdha Fauziyyah Prihartini dengan judul penelitian “Pengaruh Regulasi Diri dan *Locus Of Control* Terhadap Kecenderungan *Impulsive Buying* pada Usia Dewasa Awal yang Berbelanja Secara *Online* di Kabupaten Majalengka” tahun 2022 yang sudah dibuktikan validitas dan reliabilitasnya dengan nilai signifikansi sebesar 0,896. Proses pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 145.

TABEL 3. 4 BLUEPRINT SKALA IMPULSIVE BUYING

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kognitif	Tidak mempertimbangkan secara cermat ketika melakukan pembelian	5, 17, 11	7, 3, 6	6
		Tidak merencanakan terlebih dahulu sebelum membeli barang	14, 18, 19	15, 12	5
2.	Afektif	Timbulnya perasaan senang dan puas yang sifatnya hanya sementara ketika akan atau saat melakukan pembelian pada barang		16, 8	2
		Timbulnya perasaan menyesal setelah melakukan pembelian pada barang		13	1
		Adanya keinginan yang kuat dalam diri untuk melakukan pembelian dengan segera, dan karena melihat dari kondisi (visual) barang tertentu	1, 9	4, 2, 10	5
Jumlah			8	11	19

## 2. Regulasi Diri

Regulasi diri dapat dijelaskan sebagai pengendalian diri yang dilakukan oleh individu untuk mengarahkan, mengatur, mengevaluasi, serta menentukan dan memberikan konsekuensi bagi tingkah lakunya agar dapat mencapai hasil yang diinginkan atau dituju.

Skala regulasi diri pada penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Bandura, Zimmerman dan Schunk dengan menggunakan skala adaptasi yang disusun oleh Fang Fang dengan judul penelitian “Hubungan Regulasi Diri dengan Perilaku Berutang Menggunakan *Paylater* pada Pengguna *Marketplace* di Kota Jambi” tahun 2023 yang sudah dibuktikan validitas dan reliabilitasnya dengan nilai signifikansi sebesar 0,929. Proses pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert.

TABEL 3. 5 *BLUEPRINT* REGULASI DIRI

No	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Mengatur standar dan tujuan ( <i>setting standards and goals</i> )	1, 4, 6, 7	2, 3, 5, 8	8
2.	Observasi diri ( <i>self-observation</i> )	9, 10, 11	12, 13	5
3.	Evaluasi diri ( <i>self-evaluation</i> )	14, 15, 16, 17	18	5
4.	Reaksi diri ( <i>self-reaction</i> )	19, 20, 21, 22, 24	23, 25	7
5.	Refleksi diri ( <i>self-reflection</i> )	28, 30, 31, 32	26, 27, 29, 33	8
Jumlah		20	13	33

### 3. Perilaku Berhutang

Perilaku berhutang dapat dijelaskan sebagai perilaku individu dalam melakukan pinjaman uang ataupun membeli barang, karena adanya kebutuhan tertentu yang melebihi pendapatan atau persediaan keuangan, baik untuk kebutuhan yang terencana maupun kebutuhan yang mendadak.

Skala perilaku berhutang pada penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Katona dengan menggunakan skala adaptasi yang disusun oleh Fang Fang dengan judul penelitian “Hubungan Regulasi Diri dengan Perilaku Berutang Menggunakan *Paylater* pada Pengguna *Marketplace* di Kota

Jambi” tahun 2023 yang sudah dibuktikan validitas dan reliabilitasnya dengan nilai signifikansi sebesar 0,929. Skala pada penelitian ini merupakan skala adopsi kemudian dimodifikasi. Proses pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert.

TABEL 3. 6 *BLUEPRINT* PERILAKU BERHUTANG

No.	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	ketidak mampuan menyesuaikan kebutuhan yang diperlukan dari pendapatan yang ada	1, 2, 3, 4, 5, 6	7, 8	8
2.	Tidak ingin memenuhi pengeluaran dari pendapatan yang tersedia	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16		8
3.	Melakukan pengeluaran di luar yang biasa dilakukan	17, 18, 19		3
Jumlah		17	2	19

## H. Desain Pengukuran

Suatu tes dianggap sah ketika alat ukur tersebut dapat mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur. Terdapat dua persyaratan yang harus dipenuhi untuk menetapkan kevalidan suatu instrumen penelitian, yaitu:

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah metode evaluasi yang digunakan untuk menentukan seberapa jauh kuesioner yang digunakan dapat dianggap valid atau akurat. Kemampuan sebuah kuesioner untuk mencerminkan dan mengekspresikan informasi yang ingin diukur melalui pertanyaan-pertanyaan yang ada, menentukan apakah kuesioner tersebut dapat dianggap valid atau tidak.

## 2. Uji Reliabilitas

Penggunaan uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa ukuran dan konsistensi respons dari responden saat memberikan jawaban terhadap kuesioner tetap stabil dan tidak berubah. Kuesioner ini mencerminkan konstruk sebagai dimensi dari sebuah variabel yang direpresentasikan oleh pernyataan-pernyataan yang disusun.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Metode analisis pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dikarenakan ingin mengukur pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Salah satu bentuk pengujian dalam analisis regresi linier berganda yaitu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik merupakan salah satu persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinasry least square* (OLS). Dalam penelitian ini menggunakan beberapa jenis, antara lain sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan asumsi penting dalam melakukan inferensi statistik yang valid. Model regresi yang terstruktur dengan baik harus memiliki data yang berdistribusi normal atau menunjukkan karakteristik yang mendekati distribusi normal. Ketika variabel data mengikuti distribusi normal, hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut layak untuk dilakukan analisis statistik lanjutan.<sup>10</sup> Menurut Ghozali, uji Kolmogorov-Smirnov adalah metode yang umum

---

<sup>10</sup> Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan: USUpres, 2010), 107.

digunakan untuk menilai normalitas data. Jika nilai signifikansi yang diperoleh dari uji Kolmogorov-Smirnov melebihi 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Sebaliknya, nilai signifikansi yang lebih rendah dari 0,05 menunjukkan deviasi dari normalitas.<sup>11</sup>

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan langkah penting dalam analisis regresi untuk memastikan independensi antar variabel bebas atau variabel independen. Variabel bebas yang independen satu sama lain menunjukkan bahwa variabel tersebut valid dan layak digunakan dalam model regresi. Menurut Ghozali terdapat dua indikator utama untuk mendeteksi multikolinieritas: nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika  $VIF < 10,00$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dalam model regresi, dan asumsi multikolinieritas terpenuhi.<sup>12</sup>

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan langkah penting dalam analisis regresi untuk memastikan keakuratan model. Tujuannya adalah untuk mendeteksi adanya ketidaksesuaian varian pada setiap pengamatan dalam model. Jika heteroskedastisitas ditemukan, hal ini menandakan bahwa model regresi yang digunakan valid dan dapat dipercaya. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas, salah satunya adalah Uji Glejser. Uji ini dilakukan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut

---

<sup>11</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2019), 164.

<sup>12</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 140.

residual (ABS\_RES). Apabila nilai signifikansi untuk setiap variabel independen lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi dan asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.<sup>13</sup>

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis tentang hubungan secara linier antara dua variabel independen dengan dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara *impulsive buying* dan regulasi diri terhadap perilaku berhutang pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Berhutang

A = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

e = kesalahan estimasi standar/ eror

X1 = *Impulsive Buying*

X2 = Regulasi Diri

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel independen menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antrata 0 hingga 1. Nilai koefisien rendah berarti

---

<sup>13</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 140.

determinasi kemampuan variabel dependen dalam menjelaskan variabel independen sangat terbatas, dan begitupun juga sebaliknya. Menurut Ghozali nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen.<sup>14</sup>

b. Uji Simultan (F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji simultan digunakan untuk menguji variabel *impulsive buying* dan regulasi diri terhadap perilaku berhutang secara simultan atau bersama-sama. Pada hasil hitung tersebut nantinya akan dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$  dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

$H_a$  diterima jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

$H_a$  ditolak jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Alternatif pilihan lain yaitu dengan melihat nilai signifikan, apabila nilai signifikansi F kurang dari 5% atau 0,05 maka  $H_a$  diterima, dengan kata lain  $H_0$  ditolak. Jika  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan pula kalau variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Parsial (t)

Kuncor menyatakan bahwa uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t statistic digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan mengasumsikan bahwa variabel lain

---

<sup>14</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 97.

dianggap konstan.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini uji parsial digunakan untuk menguji variabel *impulsive buying* dan regulasi diri terhadap perilaku berhutang pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Hasil penelitian tersebut kemudian dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  dengan nilai signifikansi 0,05 menggunakan kriteria sebagai berikut:

$H_a$  diterima jika  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$

$H_a$  ditolak jika  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$

Jika nilai signifikansi  $t$  kurang dari 0,05 maka  $H_a$  diterima, dan  $H_0$  ditolak. Jika  $H_a$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik pengolahan data

Setelah mengumpulkan semua data yang diperlukan, langkah pertama yang harus dilakukan adalah memproses pengolahan data sebelum melanjutkan dengan analisis. Proses pengolahan data dalam penelitian ini terdiri dari langkah-langkah di bawah ini:

#### a. Pemeriksaan data (*editing*)

Pengeditan data adalah langkah penting dalam memeriksa data yang ditemukan di lapangan. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah data tersebut dapat dipercaya dan siap untuk digunakan dalam langkah selanjutnya. Jika masih

---

<sup>15</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), 238.

ada pertanyaan yang belum terjawab atau data yang belum lengkap, responden akan diminta untuk memberikan jawaban tambahan guna melengkapinya.

b. Koding

Proses ini melibatkan memberikan identifikasi unik kepada setiap responden dengan tujuan mengelompokkannya ke dalam kategori yang berbeda-beda. Selain itu, setiap jawaban juga diberi kode dengan menggunakan angka.

c. Skoring

Penilaian nilai untuk setiap pertanyaan atau pernyataan dalam Kuesioner akan ditentukan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam metode pengukuran yang digunakan.

d. Tabulasi

Tabulasi adalah langkah dalam menyusun dan menggabungkan informasi ke dalam format tabel yang berisikan data yang sesuai dengan kebutuhan analisis.

## 2. Analisis Data

Menganalisis data adalah melakukan klasifikasi temuan data didasarkan pada variabel serta jenis responden, melakukan tabulasi data didasarkan pada variabel dari semua responden, melakukan sajian data variabel yang ditelaah, melaksanakan penghitungan untuk memberikan jawaban pada masalah yang sudah dirumuskan.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, metode analisis dan statistik diadopsi sebagai teknik untuk menganalisis data secara kuantitatif.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 244.

Untuk melakukan analisis data penelitian, peneliti menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 25.0 untuk *platform* Windows sebagai alat bantu. Dalam penelitian ini teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis korelasional, sebab mencari hubungan atau pengaruh berpikir positif terhadap *impulsive buying* belanja online pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

## **J. Prosedur Penelitian**

Di bawah ini adalah empat tahapan yang peneliti terapkan sebagai prosedur penelitian:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Peneliti melaksanakan wawancara pendahuluan pada sejumlah mahasiswa di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
  - b. Menemukan variabel, rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini yang selanjutnya diolah menjadi berbentuk proposal penelitian
  - c. Berkonsultasi pada dosen pembimbing terkait proposal penelitian yang sedang dibuat.
2. Tahap Persiapan
  - a. Berkonsultasi kembali pada dosen pembimbing terkait proposal yang sudah diseminarkan untuk diperbaiki.
  - b. Menentukan aspek serta instrument penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing

- c. Memohon surat izin penelitian pada pihak jurusan yang selanjutnya disebarkan ke responden.
3. Tahap Pelaksanaan
    - a. Membagikan skala penelitian.
    - b. Menyusun, menganalisis serta menginterpretasikan data yang dibantu dengan *software SPSS Statistics*.
4. Tahap Penyusunan Laporan
    - a. Mengumpul hasil data penelitian.
    - b. Melakukan konsultasi tentang penyusunan laporan hasil penelitian.
    - c. Menyusun seluruh laporan hasil penelitian skripsi.
    - d. Melakukan pengujian plagiasi.
    - e. *Publish* jurnal.
    - f. Meminta surat persetujuan munaqasyah skripsi ke pembimbing dan jurusan.
    - g. Hasil penelitian akan diajukan serta dipertahankan melalui ujian munaqasyah skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.